

## Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Paser

## Strategy of the Department of Youth, Sports and Tourism in Developing the Tourism Potential of Paser Regency

Claudia Cristanty<sup>1</sup>, Muh. Jamal Amin<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Vol. 12, No. 01  
Page : 36-41  
Published : 2024

### KEYWORDS

*Strategy, Organization, Tourism*

### CORRESPONDENCE

Phone: +628 2158064914  
E-mail: [cristantiaclaudia@gmail.com](mailto:cristantiaclaudia@gmail.com)

### A B S T R A C T

This research aims to find out and describe the strategies carried out by the Paser Regency Youth, Sports, and Tourism Department in developing Tourism Potential with a research focus on organizational strategies, programs, supporting resources, and institutions that support the development of tourism potential. This type of research is descriptive qualitative using methods namely observation, interviews, documentation, and library research. In this research, the analysis components used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Based on the results of research conducted at the Paser Regency Youth, Sports, and Tourism Department, it focus on improving institutional strategies developed to manage, organize, and run tourism itself by maximizing visitor visits. This is one of the strategies of the Youth, Sports, and Tourism Department in developing tourism, which still requires attention to the development of infrastructure and resources, both natural and human, and requires a lot of support to be able to develop tourism potential well.

## INTRODUCTION

Negara Indonesia memiliki wilayah yang luas dan mempunyai beragam potensi kekayaan tradisi, budaya, sejarah, serta kekayaan alam yang beragam. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia menjadi salah satu potensi bagi industri pariwisata dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa maupun kesejahteraan warga. Pariwisata menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat karena dapat membantu masyarakat menjadi kreatif, menghilangkan rasa bosan saat bekerja, bersantai, berbisnis, maupun mempelajari warisan sejarah maupun budaya etnis tertentu. Kegiatan pariwisata akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan serta waktu luang masyarakat sebagai akibat dari jam kerja yang lebih pendek (Yuwana, 2010).

Peningkatan pembangunan industri pariwisata dapat meningkatkan sektor ekonomi, sosial, serta budaya pada masyarakat wilayah tersebut. Namun, jika proses pembangunan tidak direncanakan dengan baik tanpa melakukan kajian mendalam terhadap sumber daya pendukung, maka akan menimbulkan berbagai persoalan maupun merugikan masyarakat (Wardiyanta, 2006).

Dari segi sosial dengan adanya industri pariwisata mampu menumbuhkan peluang kerja baik dari berbagai instansi maupun bidang usaha lainnya. Dari segi ekonomi, pariwisata dapat meningkatkan kontribusi pendapatan daerah dengan adanya pajak seperti biaya parkir maupun tiket, mendatangkan devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara, serta mendorong usaha masyarakat untuk meningkatkan pendapatan individu. Sehingga

dalam hal ini pemerintah diharapkan ikut andil dalam perkembangan suatu daerah dalam menunjang pengembangan potensi pariwisata.

Indonesia memiliki beragam potensi tempat wisata yang semuanya dapat memacu pertumbuhan, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberi manfaat bagi penduduk lokal. Hal ini sesuai dengan ketentuan UU No. "Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah," menurut UU No. 10 Tahun 2009 Untuk Pariwisata bagi berkembang dan berdampak pada daerah, pemerintah harus bekerja sama.

Menyusul disahkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 yang memperluas kewenangan pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya, berimplikasi pada peningkatan tanggung jawab dan mengamanatkan penggalan dan pengembangan seluruh sumber daya daerah untuk mendukung pembangunan di daerah. Pemerintah memiliki lebih banyak ruang untuk menciptakan produk terkait pariwisata karena undang-undang ini. Dikatakan bahwa keberhasilan pengembangan pariwisata pemerintah dan sektor swasta telah menghasilkan peningkatan pengunjung baik domestik maupun internasional. Selain itu, kawasan yang sering dikunjungi wisatawan akan semakin dikenal masyarakat luas.

Kabupaten Paser Kalimantan Timur merupakan daerah yang memiliki banyak potensi wisata alam dan buatan. Alam (2020) memperkirakan bahwa kekayaan Kabupaten Paser mengandung kurang lebih 58 daya tarik wisata alam, budaya, dan bahari. Terdapat Museum Sadurengas yang terletak di jalan Keraton, Desa Paser Belengkong Kecamatan Paser Belengkong. Museum ini memiliki banyak koleksi peninggalan Kerajaan Sadurengas seperti benda-benda atau barang-barang kuno Dinasti Yuan abad ke 12-13 Masehi. Pantai Pasir Mayang berada di Desa Pasir

Mayang, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Pantai ini memiliki pesona pasir putih, ditambah hutan mangrove. Desa Pasir Mayang juga memiliki potensi wisata religi dari Makam Buara Daya dan Makam Penyebar Islam pertama di Kabupaten Paser, yakni Makam Syekh Abdul Rahman yang bergelar Imam Pawa. Dengan beragamnya objek wisata yang tersedia menjadi fakta yang nyata bahwa Kabupaten Paser memiliki berbagai objek wisata yang indah agar dapat dikunjungi.

Pariwisata Kabupaten Paser yang beragam yang sangat berpotensi untuk menunjang pengunjung sehingga pemerintah Kabupaten Paser mampu membangun strategi dan melakukan pergerakan secara bertahap agar dapat memberikan perhatian menyeluruh terhadap objek wisata yang tersedia. "Kita lakukan pembangunan secara bertahap, dengan menuntaskan objek wisata setiap tahunnya" ucap Bapak Muksin (2021) Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Paser. Hal tersebut yang menjadi dasar bagi penulis untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Paser yang dilakukan pemerintah melalui Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Paser ke dalam skripsi yang berjudul: "Strategi Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Kabupaten Paser"

## THEORETICAL FRAMEWORK

### *Strategi*

Secara umum, strategi merupakan perencanaan (*planning*) yang dijalankan dan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. David (2011) menegaskan bahwa strategi adalah pendekatan kolaboratif dengan tujuan jangka panjang yang dapat dicapai. Sudut pandang ini lebih menitikberatkan pada tujuan organisasi. Penilaian ini sesuai dengan Robbins (2011) yang mengatakan bahwa sistem dalam pengaturan otoritatif adalah jaminan tujuan jangka panjang yang berbeda dan menyiratkan yang merupakan

kunci untuk sebuah organisasi, diikuti dengan menyusun desain tindakan dan membagi sumber daya yang diharapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berbeda dengan pendapat Porter dalam Eddy Yunus (2016) yang menyatakan strategi merupakan sekumpulan aktivitas dibentuk dengan berbeda dan disesuaikan dengan kondisi maupun keadaan sehingga mampu menyampaikan nilai (*value*) secara unik. Apabila nilai tersebut tersampaikan, maka strategi tersebut dianggap berhasil secara keseluruhan.

Dalam menjalankan strategi dibutuhkan proses atau rangkaian pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penempatan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan organisasi dan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Terkadang strategi tidak luput dari beberapa kesalahan dalam mencapai hasil. Hal ini menjadi bentuk peninjauan kembali dan sebagai pembelajaran untuk melakukan strategi berikutnya agar mengurangi kesalahan tersebut. Dari keseluruhan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, strategi lebih mengedepankan tujuan yang hendak dicapai.

Dengan tercapainya tujuan tersebut maka dianggap sukses dan berhasil dalam menjalankan perencanaan yang telah dibuat.

### ***Pariwisata***

Pariwisata pada hakekatnya memiliki arti mengunjungi atau berpergian sementara pada suatu objek atau tempat yang lain diluar tempat tinggalnya. Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990, kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan kepariwisataan. Hal ini menunjukkan bahwa kepariwisataan meliputi segala kegiatan dan urusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, dan kepariwisataan, baik yang dilakukan oleh masyarakat, swasta, maupun pemerintah.

Pariwisata didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang

Kepariwisata sebagai setiap kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemilik usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Kuntowijoyo (dalam Wardiyanta, 2010), pariwisata mencakup aktivitas manusia dan dua aspek penting. Dari segi kelembagaan, pariwisata adalah suatu lembaga yang diciptakan oleh manusia sebagai sarana pemuas kebutuhan rekreasinya.

Berdasarkan definisi pariwisata yang telah dijelaskan diatas, dapat kita simpulkan pariwisata memiliki pengertian suatu perjalanan yang dilakukan dalam rentan waktu dan dilakukan di beberapa tempat dengan bermaksud untuk menikmati tempat-tempat yang memiliki daya tarik, dengan bertujuan bertamasya dan berekreasi, atau kegiatan yang beraneka ragam.

### ***Pengembangan Pariwisata***

Pengembangan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang menuju kearah yang lebih baik atau usaha dan cara agar dapat terwujudnya sebuah perubahan yang lebih baik dalam pengembangan. Pengembangan pariwisata memerlukan tindakan yang meliputi usaha atau cara agar dapat menjalankannya dengan baik, seperti perlunya perencanaan yang terintegrasi untuk dapat di pertimbangkan.

Pembangunan pariwisata juga bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya budaya dan alam dengan melestarikannya dalam segala aspeknya serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendistribusikan pendapatan secara merata. Sebagaimana diatur dalam UU No. Dalam pasal 4 UU Kepariwisata Tahun 2009, tujuan pembangunan kepariwisataan yaitu:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran

- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa

Robert Christie Mill (2000) mengemukakan pengembangan pariwisata harus memperhatikan empat hal berikut, yaitu:

- a. Analisa pasar
- b. Analisa teknik dan perencanaan
- c. Analisa sosio-ekonomi
- d. Analisa bisnis dan hukum

Dari keseluruhan pendapat yang dikemukakan, pengembangan pariwisata merupakan tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang menuju kearah yang lebih baik. Untuk mencapai perubahan yang menuju kearah yang lebih baik maka memerlukan tahapan-tahapan serta beberapa yang perlu diperhatikan.

## METHOD

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif dengan tujuan untuk mencoba mendeskripsikan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Paser. Komponen analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau penarikan verifikasi. Adapun fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: 1) Strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Paser organisasi yang meliputi strategi organisasi, strategi program; strategi pendukung sumber daya; dan strategi kelembagaan; dan 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dinas Pemuda Olah

Raga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Paser.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi yang diperoleh langsung dari lapangan, selanjutnya adalah wawancara, serta dokumentasi.

## RESULT AND DISCUSSION

### *Strategi Organisasi*

Pembagian tugas dan kewajiban di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah sangat jelas terdapat pada struktur organisasi dan menjelaskan serta menetapkan kedudukan serta tanggung jawab apa saja yang harus di perhatikan agar dapat mencapai tujuan bersama.

Strategi organisasi yang terdapat pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terdapat di Struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang mudah dipahami serta memiliki pembagian tugas guna untuk meningkatkan atau mencapai visi misi pada organisasi.

Demi meningkatkan visi dan misi organisasi dalam membangun perekonomian yang merata di masyarakat diperlukannya pihak-pihak yang menunjang hal tersebut agar dapat terlaksana. Keterlibatan beberapa organisasi dalam mencapai tujuan bersama juga terjadi dalam DISPORPAR karena untuk mendukung pembangunan pariwisata memerlukan beberapa organisasi yang mencakup dalam beberapa bidang. Upaya lainnya yang dilakukan DISPORPAR juga mengusahakan sektor pariwisata mendapatkan perhatian lebih dalam berbagai bidang, salah satunya anggaran karena dapat dialokasikan sebagai penunjang meningkatkan pariwisata.

### *Strategi Program*

Strategi program mengacu pada langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan, pengelolaan, dan implementasi program atau proyek tertentu. Strategi program bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, DISPORPAR memiliki strategi upaya untuk

menunjang strategi pembangunan pariwisata Kabupaten Paser dalam mewujudkan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek serta mengevaluasi kemajuan setiap program. Dengan melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, program dapat dirancang untuk menargetkan masalah yang tepat dan mengembangkan solusi yang relevan. DISPORPAR melihat strategi yang memang diperlukan adalah dengan memperluas promosi agar masyarakat baik didalam kota maupun diluar kota lebih mengetahui pariwisata di Kabupaten Paser. Namun, dalam menjalankan program pasti memiliki kendala seperti kurangnya teknologi dan sumber daya dalam mengidentifikasi kebutuhan yang mendesak dan penting bagi organisasi serta banyaknya sektor lain yang juga membutuhkan perhatian Pemerintah Daerah sehingga hal ini yang menjadi perhatian DISPORPAR dalam memperbaiki masalah guna mendukung pengembangan teknologi serta melaksanakan program dalam promosi pariwisata.

### ***Strategi Pendukung Sumber Daya***

Strategi pendukung sumber daya adalah langkah-langkah yang diambil oleh suatu organisasi untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan infrastruktur. Tujuan dari strategi ini adalah memaksimalkan efisiensi, meningkatkan kinerja, dan mencapai keunggulan kompetitif.

Pengamatan peneliti mengungkapkan bahwa DISPORPAR mengupayakan untuk memenuhi standar operasional, memanfaatkan, serta memaksimalkan sumber daya manusia maupun sumber daya pendukung yang ada di Kabupaten Paser dan mereka juga sangat menjunjung tinggi keramahan dalam melayani pelanggan. Dalam pengembangan objek wisata, setiap pegawai ikut serta dalam pengambilan tugas dan tanggung jawab dalam pembagian tugas dan dikelompokkan berdasarkan fungsi secara umum di kantor, sehingga pelaksanaan program

tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam pengembangan sumber daya manusia, DISPORPAR juga memastikan bahwa para staf atau tenaga kerja kompeten dan terampil sehingga dapat meningkatkan produktifitas, kreatifitas dengan mengikutsertakan tenaga kerja untuk mengikuti pelatihan dalam mendukung peningkatan sektor pariwisata. Selain itu, UMKM yang terdapat di daerah wisata juga dapat mendukung sumber daya yang ada serta didukung oleh sarana dan prasarana pada sektor pariwisata yang tersedia.

### ***Strategi Kelembagaan***

Strategi kelembagaan merujuk pada rencana dan tindakan yang diambil untuk memperkuat dan mengoptimalkan struktur, sistem, dan proses dalam suatu lembaga atau organisasi. Strategi ini berfokus pada pembentukan, perubahan, atau peningkatan kelembagaan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Pembangunan pariwisata yang dijalankan pemerintah diharapkan dapat memberikan kontribusi di sektor pendapatan masyarakat serta dapat memperluas lapangan pekerjaan dan berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan ini merupakan upaya yang dilakukan DISPORPAR dalam mengembangkan dan mendayagunakan berbagai potensi kepariwisataan baik di tingkat nasional maupun tingkat daerah. Salah satu strategi kelembagaan yang dibentuk oleh DISPORPAR adalah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). DISPORPAR mengharap kelompok ini mampu membantu Pemerintah Daerah dalam mengelola, mengatur, serta menjalankan pariwisata itu sendiri dengan memaksimalkan kunjungan pengunjung dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam mendukung objek wisata yang ada.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat***

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki strategi pada pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Paser. Dalam

mengupayakan berjalan dengan baik strategi DISPORPAR dalam menunjang potensi pariwisata tidak terhindari dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dapat mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Paser yaitu adanya anggaran yang memadai dapat melancarkan pengembangan sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan bagi SDM sehingga dapat memberikan pelayanan maupun mempromosikan objek wisata atau menjual kerajinan guna memikat wisatawan. Sehingga hal ini juga perlu mendapat dukungan sari semua pihak dalam membangun pariwisata.

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi proses pengembangan potensi pariwisata yaitu mengenai legalitas lahan, kurangnya sarana dan prasarana menuju ke tempat objek wisata dan teknologi dalam menunjang promosi pariwisata. Selain itu, pendukung sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang pariwisata serta koordinasi dengan warga sekitar masih sangat kurang. Faktor penghambat lainnya yaitu diperlukannya anggaran yang tepat sasaran agar mampu mendukung pembangunan pariwisata dalam meningkatkan sarana dan prasarana serta memotivasi SDM dengan melakukan pelatihan yang diperlukan. Dari kedua faktor tersebut, DISPORPAR harus melakukan cara dalam menyeimbangkan antara faktor pendukung maupun penghambat agar dapat membangun potensi pariwisata.

## KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Paser berfokus pada meningkatkan strategi kelambagaan yang dikembangkan untuk mengelola, mengatur, serta menjalankan pariwisata itu sendiri dengan memaksimalkan kunjungan pengunjung dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam mendukung objek wisata yang ada. Dalam menunjang perkembangan pariwisata ada

beberapa Strategi yang di lakukan oleh DISPORPAR, Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pariwisata memerlukan perkembangan dalam strategi organisasi untuk mengembangkan visi misi yang sama dengan organisasi-organisasi yang dapat mendukung pengembangan potensi pariwisata.
2. DISPORPAR melakukan upaya untuk menunjang strategi pengembangan pariwisata Kabupaten paser. Dengan menghadirkan Strategi program yang didalamnya membahas pengembangan pariwisata membutuhkan program-program yang mendukung.
3. Strategi pengembangan untuk menciptakan solusi baru, meningkatkan produk dan layanan, serta menemukan cara baru untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Strategi pendukung sumber daya memanfaatkan sumber daya serta mengoptimalkan dengan meningkatkan kualitas sumber daya baik alam maupun manusia dengan mendukung sarana prasarana dan memberikan pelatihan.
4. Upaya yang di lakukan DISPORPAR mengembangkan dan mendayagunakan berbagai potensi kepariwisataan baik di tingkat nasional maupun tingkat daerah. Strategi Kelembagaan tindakan yang diambil DISPORPAR dalam menguatkan pengembangan pariwisata di daerah daerah adalah dengan membuat komunitas- komunitas yang ikut andil dalam pembangunan potensi wisata dengan memiliki visi misi yang sama.

Faktor pendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Paser yaitu dengan adanya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang mampu membangun perkembangan potensi pariwisata. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Paser yaitu mengenai anggran dana yang belum memadai karenamasih banyaknya sektor lain yang juga

membutuhkan perhatian Pemerintah Daerah sehingga sarana prasarana dan pengembangan sumber daya manusia masih perlu dikembangkan lagi demi meningkatkan pembangunan pariwisata di Kabupaten Paser.

## REFERENSI

### Books:

Gamal Suwantoro. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Hadinoto kusudianto. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI- Press

H Malayu S.P. Hasibuan. (1999). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara

Kodrat David Sukardi. (2011). *Manajemen strategi : Membangun Kunggulan Bersaing era global di Indonesia berbasis kewirausahaan*. Graha Ilmu

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Editon 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

Novianto Efri. (2019). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deepublish

Prastowo Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Robert Christie Mill. (2000). *Tourism The International. edisi bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suwantoro Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

### Dokumen:

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

### Serial/journal articel (online):

Anggraeni, Pristiwati Nisaya. (2022). "Strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Dalam Mengembangkan Wisata Budaya candi Pari Di Masa Pandemi Covid 19"  
<https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p653-664>  
(diakses pada tanggal 28 januari 2023)

Musri, M. (2022). "Strategi Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan"  
[https://scholar.google.com.my/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=musri+strategi+dinas+pariwisata+pemuda+dan+olahraga+&btnG-](https://scholar.google.com.my/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=musri+strategi+dinas+pariwisata+pemuda+dan+olahraga+&btnG-)  
(diakses pada tanggal 28 januari 2023)

Ningrum, Meinda Ayu. (2020). "Strategi Pemerintah Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli daerah (PAD) Dari Sektor Pariwisata"  
<http://repository.upstegal.ac.id/2413/>  
(diakses pada tanggal 18 Desember 2022)

Putro, Prasetyo. (2013). "Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan"  
[https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/jurnal%20\(02-25-13-02-31-07\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/jurnal%20(02-25-13-02-31-07).pdf) (diakses pada tanggal 28